

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA SISWA DAN PETUGAS KEBERSIHAN TERHADAP
KEPADATAN JENTIK DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KECAMATAN TEMBALANG

AYUN ROBIATUL ADAWIYAH – 25010112140391

(2016 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. IR DBD Kota Semarang Tahun 2015 adalah 98,61 per 100.000 penduduk. Sekolah merupakan tempat yang potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit DBD. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap siswa dan petugas kebersihan. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan rancangan pretest-posttest control group design. Sampel yang diteliti ada 6 sampel sekolah dasar, yaitu 3 sampel kelompok eksperimen dan 3 sampel kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji t independent sample dan Mann Whitney. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol, dilihat dari $p = <0,001$. Begitu juga dengan sikap bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilihat dari $p = 0,013$. Pada petugas kebersihan, pengetahuan, sikap dan praktik tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilihat dari $p = 0,184$ dan $0,317$. Sedangkan kepadatan jentik, ada perbedaan Container Index(CI) bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilihat dari $p = 0,015$. Sedangkan untuk House Index(HI) mengalami penurunan, akan tetapi masih berada diatas standar ($>5\%$) dan Angka Bebas Jentik (ABJ) mengalami peningkatan, akan tetapi masih berada dibawah standar ($< 95\%$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan berpengaruh pada pengetahuan dan sikap siswa serta kontainer index. Namun tidak berpengaruh pada pengetahuan, sikap dan praktik petugas kebersihan.

Kata Kunci: DBD, Jentik, Nyamuk, Indeks Larva